

Implementation of a decision support system in the selection of scientific articles using the weighted product method at the rumah jurnal larisma

Elfida Putri Handayani Nasution¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: elfida.nst24@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang masuk ke jurnal menuntut proses seleksi yang objektif, konsisten, dan efisien. Proses seleksi manual yang melibatkan banyak kriteria berpotensi menimbulkan subjektivitas dan memperlambat pengambilan keputusan editorial. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan dalam seleksi artikel ilmiah menggunakan metode *Weighted Product* pada Rumah Jurnal LARISMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lima belas artikel sebagai alternatif keputusan yang dinilai berdasarkan lima kriteria, yaitu kesesuaian *scope*, kebaruan penelitian, kejelasan metodologi, struktur penulisan, dan kualitas referensi. Bobot kriteria ditentukan berdasarkan prioritas pengelola jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Weighted Product* mampu menghasilkan perangkingan artikel secara objektif dan terukur, sehingga membantu editor dalam menentukan prioritas artikel yang layak diproses lebih lanjut. Penerapan sistem pendukung keputusan ini terbukti dapat meningkatkan efisiensi, objektivitas, dan konsistensi pengambilan keputusan editorial dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Kata Kunci: sistem pendukung keputusan; weighted product; seleksi artikel; jurnal ilmiah; LARISMA

ABSTRACT

The increasing number of scientific articles submitted to journals demands an objective, consistent, and efficient selection process. Manual selection processes involving multiple criteria have the potential to create subjectivity and slow down editorial decision-making. This study aims to implement a Decision Support System in the selection of scientific articles using the Weighted Product method at LARISMA Journal House. This study uses a quantitative approach with fifteen articles as alternative decisions assessed based on five criteria: scope suitability, research novelty, methodological clarity, writing structure, and reference quality. The weight of the criteria is determined based on the journal manager's priorities. The results show that the Weighted Product method is able to produce an objective and measurable article ranking, thus assisting editors in determining the priority of articles worthy of further processing. The implementation of this decision support system has been proven to improve the efficiency, objectivity, and consistency of editorial decision-making in the management of scientific journals.

Keyword: decision support system; weighted product; article selection; scientific journal; LARISMA

Corresponding Author:

Elfida Putri Handayani Nasution,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota
Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia
Email: elfida.nst24@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Perkembangan publikasi ilmiah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan meningkatnya tuntutan akademik, kewajiban publikasi dosen dan mahasiswa, serta dorongan kebijakan institusional terhadap produktivitas riset. Kondisi ini berdampak langsung pada meningkatnya jumlah artikel yang masuk ke jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Di sisi lain, peningkatan kuantitas tersebut

menimbulkan tantangan baru dalam proses pengelolaan jurnal, khususnya pada tahap seleksi artikel yang harus menjamin kualitas, kebaruan, serta kesesuaian dengan fokus dan *scope* jurnal (Amelia & Prianto, 2019). Proses seleksi yang tidak sistematis berpotensi menimbulkan subjektivitas, inkonsistensi keputusan, serta memperlambat proses publikasi.

Dalam konteks pengelolaan jurnal ilmiah, peran pengambil keputusan editorial menjadi sangat strategis. *Chief in Editor* memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan bahwa setiap artikel yang dipublikasikan memenuhi standar ilmiah, etika akademik, dan visi pengembangan jurnal. Keputusan editorial tidak hanya didasarkan pada satu aspek, melainkan melibatkan berbagai kriteria seperti kesesuaian *scope*, kebaruan penelitian, kejelasan metodologi, kualitas penulisan, serta referensi yang digunakan (Sunardi et al., 2025). Kompleksitas ini menjadikan proses seleksi artikel sebagai permasalahan pengambilan keputusan multikriteria yang membutuhkan pendekatan sistematis.

Rumah Jurnal LARISMA merupakan salah satu lembaga yang secara aktif berperan dalam pengelolaan dan pengembangan jurnal ilmiah di Indonesia (Nasution et al., 2024). Sebagai unit di bawah Lembaga Riset Mutiara Akbar (LARISMA), Rumah Jurnal menaungi sejumlah jurnal ilmiah dari berbagai bidang keilmuan, termasuk ekonomi, pendidikan, sains dan teknologi, kesehatan, kedokteran, serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan total dua belas jurnal aktif, termasuk satu jurnal internasional yang telah terindeks *Copernicus*, Rumah Jurnal LARISMA memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas artikel dan mendorong peningkatan akreditasi jurnal, baik pada tingkat nasional (SINTA) maupun internasional. Kondisi ini menjadikan Rumah Jurnal LARISMA sebagai objek penelitian yang relevan untuk mengkaji penerapan sistem pendukung keputusan dalam seleksi artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola editorial, proses seleksi artikel di Rumah Jurnal LARISMA selama ini dilakukan melalui tahapan *submit*, *review*, dan publikasi dengan melibatkan *reviewer* yang beragam latar belakang keilmuannya. Meskipun mekanisme tersebut telah berjalan dengan baik, peningkatan jumlah artikel berkualitas yang masuk menimbulkan tantangan tersendiri, terutama ketika *reviewer* memberikan masukan yang beragam. Dalam kondisi tersebut, aspek kebaruan menjadi prioritas utama karena dipandang sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas jurnal dan daya saing publikasi (Ramadhan & Santika, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya alat bantu yang mampu membantu pengambil keputusan dalam melakukan penilaian secara objektif dan konsisten.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan pendekatan yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat kompleks dan multikriteria. Salah satu metode SPK yang banyak digunakan adalah *Weighted Product* (WP), yang mampu mengakomodasi perbedaan tingkat kepentingan setiap kriteria melalui pembobotan dan menghasilkan perangkingan alternatif secara matematis (Jalil et al., 2017). Penerapan metode *Weighted Product* dalam seleksi artikel ilmiah diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan editorial menjadi lebih objektif, efisien, dan terukur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Weighted Product* dalam seleksi artikel ilmiah pada Rumah Jurnal LARISMA sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas dan efisiensi pengelolaan jurnal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu proses seleksi artikel ilmiah pada Rumah Jurnal LARISMA. Pendekatan SPK dipilih karena proses seleksi artikel merupakan permasalahan pengambilan keputusan yang melibatkan banyak kriteria dan alternatif, sehingga memerlukan metode yang mampu memberikan hasil perangkingan secara objektif dan terukur (Mardian et al., 2023). Objek penelitian adalah artikel ilmiah yang masuk ke Rumah Jurnal LARISMA, yang menaungi beberapa jurnal dari berbagai bidang keilmuan. Data penelitian berupa hasil penilaian editorial terhadap artikel yang telah melalui tahap pemeriksaan awal, seperti kesesuaian *template* dan pengecekan plagiarisme, sehingga artikel yang dinilai telah memenuhi syarat administratif dasar.

Data penelitian terdiri dari lima belas artikel ilmiah yang dinyatakan layak untuk masuk ke tahap penilaian kualitas. Setiap artikel dinilai berdasarkan lima kriteria utama, yaitu kesesuaian fokus dan *scope* jurnal, kebaruan penelitian, kejelasan metodologi, struktur dan kualitas penulisan, serta kualitas referensi. Penentuan kriteria dan bobot kepentingan masing-masing kriteria didasarkan pada hasil wawancara dengan *Chief in Editor* Rumah Jurnal LARISMA serta didukung oleh kajian literatur terkait pengelolaan jurnal ilmiah dan sistem pendukung keputusan (Rusvinasari, 2022). Penilaian setiap kriteria menggunakan skala 1 sampai 5, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kualitas yang lebih baik. Seluruh kriteria dalam

penelitian ini bersifat *benefit*, sehingga semakin besar nilai kriteria maka semakin baik alternatif artikel tersebut.

A. Metode Weighted Product

Metode Weighted Product (WP) merupakan salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan multikriteria dengan cara mengalikan nilai setiap kriteria yang dipangkatkan dengan bobot kepentingannya. Metode ini dipilih karena mampu memperhitungkan pengaruh relatif setiap kriteria secara proporsional dalam menghasilkan nilai preferensi alternatif (Hidayatullah et al., 2023; Sabandar & Ahmad, 2023).

Tahap pertama dalam metode Weighted Product adalah menentukan bobot kepentingan setiap kriteria. Bobot tersebut dinormalisasi sehingga jumlah seluruh bobot bernilai satu, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\sum_{j=1}^n w_j = 1 \quad (1)$$

Tahap selanjutnya adalah menghitung nilai vektor preferensi sementara (S) untuk setiap alternatif artikel. Perhitungan vektor S dilakukan dengan mengalikan nilai setiap kriteria yang dipangkatkan dengan bobotnya masing-masing, sebagaimana ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n (x_{ij})^{w_j} \quad (2)$$

dengan S_i merupakan nilai preferensi sementara alternatif ke- i , x_{ij} adalah nilai alternatif ke- i pada kriteria ke- j , dan w_j adalah bobot kriteria ke- j .

Setelah nilai vektor S diperoleh, tahap terakhir adalah menghitung nilai vektor preferensi akhir (V) yang digunakan sebagai dasar peringkingan alternatif. Nilai V dihitung dengan membandingkan nilai vektor S terhadap total seluruh nilai vektor S, sebagaimana dirumuskan pada persamaan berikut:

$$V_i = \frac{S_i}{\sum_{i=1}^m S_i} \quad (3)$$

Alternatif dengan nilai V_i tertinggi menunjukkan artikel yang memiliki prioritas kelayakan tertinggi dalam proses seleksi editorial.

B. Bobot Kriteria

Bobot kriteria pada Tabel 1 ditentukan berdasarkan prioritas pengelola jurnal, di mana kesesuaian scope dan kebaruan penelitian menjadi aspek yang paling dominan dalam seleksi artikel ilmiah.

Tabel 1. Bobot Kriteria Keputusan

Kode	Kriteria	Bobot
C1	Kesesuaian Scope	0.30
C2	Kebaruan Penelitian	0.25
C3	Kejelasan Metodologi	0.15
C4	Struktur Penulisan	0.10
C5	Kualitas Referensi	0.20
Total		1.00

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penilaian Artikel Ilmiah

Tahap awal dalam penerapan Sistem Pendukung Keputusan pada penelitian ini adalah penyusunan data penilaian artikel ilmiah yang dijadikan sebagai alternatif keputusan. Data penelitian terdiri dari lima belas artikel ilmiah yang masuk ke Rumah Jurnal LARISMA dan telah lolos tahap pemeriksaan administratif awal, seperti kesesuaian *template* dan pengecekan plagiarisme. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dinilai pada tahap kualitas untuk menentukan prioritas kelayakan dalam proses editorial. Penggunaan jumlah lima belas artikel dinilai cukup representatif untuk menggambarkan variasi kualitas naskah yang umumnya diterima oleh pengelola jurnal ilmiah (Ramadhan & Santika, 2020).

Tabel 2. Data Penilaian Artikel Berdasarkan Kriteria

Artikel	C1 Scope	C2 Kebaruan	C3 Metodologi	C4 Penulisan	C5 Referensi
A1	5	5	4	4	5
A2	5	4	4	3	4
A3	4	5	3	3	4
A4	5	3	4	4	3
A5	4	4	5	4	5
A6	3	4	3	3	3
A7	5	5	5	4	5
A8	4	3	4	3	3
A9	5	4	3	4	4
A10	3	3	3	3	2

(Elfida Putri Handayani Nasution)

Artikel	C1 Scope	C2 Kebaruan	C3 Metodologi	C4 Penulisan	C5 Referensi
A11	4	5	4	4	4
A12	5	3	4	5	4
A13	4	4	3	4	3
A14	5	5	4	5	5
A15	3	4	2	3	2

Tabel 2 menunjukkan data penilaian lima belas artikel ilmiah yang digunakan sebagai alternatif dalam sistem pendukung keputusan. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–5 untuk lima kriteria utama, yaitu kesesuaian fokus dan scope jurnal, kebaruan penelitian, kejelasan metodologi, struktur dan kualitas penulisan, serta kualitas referensi, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kualitas artikel yang lebih baik. Kelima kriteria tersebut dipilih karena mencerminkan aspek fundamental dalam penilaian artikel ilmiah yang berkualitas dan sejalan dengan praktik pengelolaan jurnal yang bertujuan meningkatkan akreditasi dan reputasi publikasi (Efendi & Amalia, 2022). Data penilaian ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses perhitungan metode Weighted Product.

Hasil penilaian menunjukkan adanya variasi kualitas artikel yang cukup signifikan. Beberapa artikel memiliki nilai tinggi pada hampir seluruh kriteria, sementara artikel lainnya menunjukkan kelemahan pada aspek tertentu, seperti kebaruan atau kualitas referensi. Variasi ini memperkuat alasan digunakannya sistem pendukung keputusan, karena pengambil keputusan dihadapkan pada kondisi multikriteria yang kompleks dan tidak dapat diselesaikan secara optimal hanya dengan intuisi semata (Arief et al., 2022).

B. Hasil Perhitungan Metode Weighted Product

Setelah data penilaian artikel disusun, tahap selanjutnya adalah penerapan metode *Weighted Product* (WP) untuk menghitung nilai preferensi setiap artikel. Metode WP bekerja dengan mengalikan nilai setiap kriteria yang dipangkatkan dengan bobot kepentingannya masing-masing, sehingga mampu merepresentasikan kontribusi relatif setiap kriteria terhadap hasil akhir (Hidayatullah et al., 2023). Bobot kriteria dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan prioritas pengelola jurnal, dengan kesesuaian *scope* dan kebaruan penelitian sebagai kriteria yang memiliki bobot terbesar.

Perhitungan metode WP menghasilkan nilai vektor preferensi (S) untuk masing-masing artikel. Nilai S mencerminkan tingkat kelayakan relatif suatu artikel berdasarkan kombinasi seluruh kriteria dan bobotnya. Artikel dengan nilai S yang lebih besar menunjukkan performa yang lebih baik secara keseluruhan dibandingkan artikel lain. Selanjutnya, nilai S dinormalisasi untuk memperoleh nilai vektor akhir (V), yang digunakan sebagai dasar perangkingan artikel.

Tabel 3. Nilai Vektor S dan V serta Hasil Perangkingan

Artikel	Nilai S	Nilai V	Peringkat
A7	4.889664	0.083098	1
A14	4.835412	0.082176	2
A1	4.728708	0.080362	3
A5	4.324924	0.073500	4
A11	4.229485	0.071878	5
A2	4.155652	0.070623	6
A9	4.096304	0.069615	7
A12	4.069952	0.069167	8
A3	3.935979	0.066890	9
A4	3.757600	0.063859	10
A13	3.616858	0.061467	11
A8	3.414630	0.058030	12
A6	3.223710	0.054785	13
A15	2.797203	0.047537	14
A10	2.766324	0.047012	15

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa artikel A7, A14, dan A1 memperoleh nilai preferensi tertinggi. Artikel-artikel tersebut memiliki kombinasi nilai yang sangat baik pada kriteria kesesuaian *scope*, kebaruan, serta kualitas referensi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode WP mampu mengidentifikasi artikel unggulan secara objektif berdasarkan data penilaian yang diberikan, tanpa dipengaruhi oleh faktor subjektivitas individu (Efendi & Amalia, 2022).

Sebaliknya, artikel A10 dan A15 berada pada peringkat terbawah dengan nilai preferensi yang relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai pada beberapa kriteria penting, seperti kebaruan, metodologi, dan kualitas referensi. Hasil ini menunjukkan bahwa metode WP tidak hanya efektif dalam menyoroti artikel terbaik, tetapi juga mampu mengidentifikasi artikel yang memerlukan perbaikan signifikan atau perlu dipertimbangkan ulang dalam proses editorial.

C. Analisis Perangkingan Artikel

Perangkingan artikel yang dihasilkan melalui metode *Weighted Product* memberikan gambaran yang jelas mengenai prioritas kelayakan artikel dalam proses seleksi editorial. Artikel yang berada pada peringkat atas umumnya memiliki nilai yang konsisten tinggi pada kriteria utama, terutama kesesuaian *scope* dan kebaruan. Hal ini sejalan dengan kebijakan editorial Rumah Jurnal LARISMA yang menempatkan kebaruan sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing jurnal ilmiah (Amelia & Prianto, 2019).

Artikel pada peringkat menengah menunjukkan kualitas yang cukup baik, namun masih memiliki kelemahan pada satu atau dua kriteria tertentu. Artikel-artikel ini secara umum masih layak untuk diproses lebih lanjut, tetapi memerlukan revisi minor hingga menengah. Dengan adanya perangkingan yang jelas, editor dapat dengan mudah menentukan jenis keputusan yang tepat, apakah artikel langsung diterima, direvisi, atau diprioritaskan setelah perbaikan tertentu.

Sementara itu, artikel yang berada pada peringkat bawah menunjukkan adanya permasalahan mendasar yang perlu diperhatikan. Nilai yang rendah pada beberapa kriteria kunci mengindikasikan bahwa artikel tersebut memerlukan revisi besar atau bahkan perlu dipertimbangkan kembali kelayakannya untuk dipublikasikan. Analisis ini menunjukkan bahwa metode WP mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih tegas dan terukur, dibandingkan dengan pendekatan manual yang cenderung subjektif (Hasdyna et al., 2023).

Hasil perangkingan ini juga mencerminkan kondisi nyata dalam pengelolaan jurnal ilmiah, di mana tidak semua artikel yang masuk memiliki tingkat kualitas yang sama. Dengan demikian, penerapan SPK menggunakan metode WP memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengelola variasi kualitas artikel secara adil dan konsisten, serta membantu editor dalam menjaga standar mutu publikasi.

D. Implikasi Sistem Pendukung Keputusan dalam Pengambilan Keputusan Editorial

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* pada Rumah Jurnal LARISMA memberikan implikasi positif terhadap proses pengambilan keputusan editorial. Salah satu implikasi utama adalah meningkatnya objektivitas dalam seleksi artikel, karena keputusan didasarkan pada perhitungan matematis yang mempertimbangkan seluruh kriteria secara proporsional. Hal ini dapat meminimalkan bias personal dan perbedaan persepsi yang sering muncul dalam penilaian manual (Rusvinasari, 2022).

Selain objektivitas, penggunaan SPK juga meningkatkan efisiensi proses seleksi artikel. Dengan adanya sistem perangkingan yang jelas, editor dapat dengan cepat mengidentifikasi artikel yang layak diprioritaskan tanpa harus melakukan evaluasi ulang secara berulang. Efisiensi ini menjadi sangat penting mengingat meningkatnya jumlah artikel yang masuk ke Rumah Jurnal LARISMA dan keterbatasan waktu serta sumber daya editorial.

Implikasi lain yang tidak kalah penting adalah konsistensi keputusan. Sistem pendukung keputusan memastikan bahwa artikel dinilai dengan standar yang sama, terlepas dari waktu penilaian atau pihak yang terlibat. Konsistensi ini mendukung upaya peningkatan akreditasi jurnal, karena kualitas seleksi artikel dapat dipertanggungjawabkan secara sistematis dan terdokumentasi (Cholil & Irawan, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Weighted Product* dalam sistem pendukung keputusan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan editorial di Rumah Jurnal LARISMA. Sistem ini tidak menggantikan peran editor, melainkan berfungsi sebagai alat bantu yang memberikan rekomendasi berbasis data, sehingga keputusan akhir tetap berada di tangan pengelola jurnal dengan dukungan analisis yang lebih kuat dan terukur.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Weighted Product* dalam proses seleksi artikel ilmiah pada Rumah Jurnal LARISMA. Berdasarkan hasil perhitungan dan perangkingan terhadap lima belas artikel yang dinilai menggunakan lima kriteria utama, metode *Weighted Product* mampu memberikan rekomendasi prioritas artikel secara objektif dan terukur. Artikel dengan nilai preferensi tertinggi menunjukkan kesesuaian *scope* yang kuat, tingkat kebaruan yang tinggi, serta kualitas referensi yang baik, sehingga layak diprioritaskan dalam proses editorial. Hasil ini membuktikan bahwa metode *Weighted Product* efektif digunakan untuk menangani permasalahan pengambilan keputusan multikriteria dalam konteks pengelolaan jurnal ilmiah.

Penerapan SPK dalam seleksi artikel memberikan implikasi positif terhadap peningkatan efisiensi, objektivitas, dan konsistensi keputusan editorial. Sistem ini dapat membantu pengelola jurnal, khususnya *Chief in Editor*, dalam mengelola banyaknya artikel yang masuk tanpa mengabaikan kualitas dan standar akademik. Meskipun demikian, sistem pendukung keputusan tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran editor, melainkan sebagai alat bantu yang memberikan rekomendasi berbasis data. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem ini ke dalam bentuk aplikasi terintegrasi dengan *OJS* serta membandingkan

metode *Weighted Product* dengan metode SPK lain untuk memperoleh hasil pengambilan keputusan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Amelia, S., & Prianto, C. (2019). Uji kinerja metode weighted product dan simple additive weighting dalam proses penentuan artikel media informasi internal di PT Pos Indonesia (Persero). *JUTEKIN (Jurnal Teknik Informatika)*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.51530/jutekin.v7i2.392>
- Arief, R., Darmawan, A. B., & Praianti, R. A. (2022). Decision support system for teacher performance assessment using weighted product method with web application. *Jurnal IPTEK*, 26(2), 115–122. <https://doi.org/10.31284/j.iptek.2022.v26i2.3019>
- Cholil, S. R., & Irawan, A. R. (2023). Decision support system to determine the best customer using weighted aggregated sum product assessment method. *Jurnal Teknik Informatika C.I.T Medicom*, 15(1), 32–47. <https://doi.org/10.35335/cit.Vol15.2023.367.pp32-47>
- Efendi, Z., & Amalia, A. (2022). Application of the weighted product (WP) method in doctor performance assessment. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(1), 117–124. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v9i1.1961>
- Hasdyna, N., Dinata, R. K., & Retno, S. (2023). A web-based decision support system implementation for evaluating premier smartphone brands using weighted product method. *SMATIKA JURNAL*, 13(2), 329–338. <https://doi.org/10.32664/smatika.v13i02.939>
- Hidayatullah, H., Surmayanti, S., & Rizki, S. D. (2023). Application of the weighted product method to the decision support system for selection of the best teacher performance. *Journal of Computer Science and Information Technology*, 9(3), 149–153. <https://doi.org/10.35134/jesitech.v9i3.79>
- Jalil, A., Ningrum, I. P., & Muchtar, M. (2017). SPK pemberian kredit menggunakan metode weighted product (WP) pada BMT Mu'amalah Sejahtera Kendari. *SemantIK: Teknik Informatasi*, 3(1), 173–180. <https://doi.org/10.55679/semantik.v3i1.3282>
- Mardian, D., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., Hasibuan, A., & Tinambunan, M. H. (2023). Sistem pendukung keputusan penentuan siswa berprestasi menggunakan metode weighted product (WP). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 158–166. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i2.2593>
- Nasution, M. A., Fitri, A., Rizwinie, K. S., Silaban, V. S., & Khoirani, F. (2024). Implementasi NLP dalam pembuatan chatbot customer service publisher jurnal: Studi kasus LARISMA. *Jurnal Sains, Teknologi & Komputer*, 1(1), 13–17. <https://doi.org/10.56495/saintek.v1i1.451>
- Ramadhan, A. G., & Santika, R. R. (2020). AHP dan WP: Metode dalam membangun sistem pendukung keputusan (SPK) karyawan terbaik. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 141–150. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i1.2163>
- Rusvinasari, D. (2022). Penerapan metode simple additive weighting dan weighted product sebagai pendukung keputusan penilaian kinerja guru. *Journal of Data Science Theory and Application*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.32639/jasta.v1i1.39>
- Sabandar, V. P., & Ahmad, R. (2023). Sistem pendukung keputusan penentuan produk terbaik menggunakan weighted product method. *Jurnal Ilmiah Computer Science*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.58602/jics.v1i2.7>
- Sunardi, D., Zein, A., & Rozali, C. (2025). Implementasi metode weighted product (WP) sistem penunjang keputusan dalam menentukan prestasi dosen terbaik Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang. *Jurnal Informatika Utama*, 3(1), 32–41. <https://doi.org/10.55903/jitu.v3i1.270>